



BUKU PANDUAN INOVASI SUMBAR RANCAK

Apakah yang dimaksud dengan imunisasi?

Imunisasi adalah cara yang cepat, aman dan efektif untuk meningkatkan kekebalan tubuh kita melawan beberapa penyakit berbahaya, melalui pemberian vaksin.



Bagaimana cara kerja vaksin?



1 Setelah vaksin masuk ke dalam tubuh kita akan **merangsang tubuh kita menghasilkan antibodi spesifik** sesuai vaksin yang dimasukkan.

2 Setelah antibodi terbentuk dalam jumlah banyak, **virus atau bakteri yang masuk ke dalam tubuh kita akan diikat oleh antibodi tersebut**, kemudian dihancurkan oleh sistem kekebalan tubuh kita.

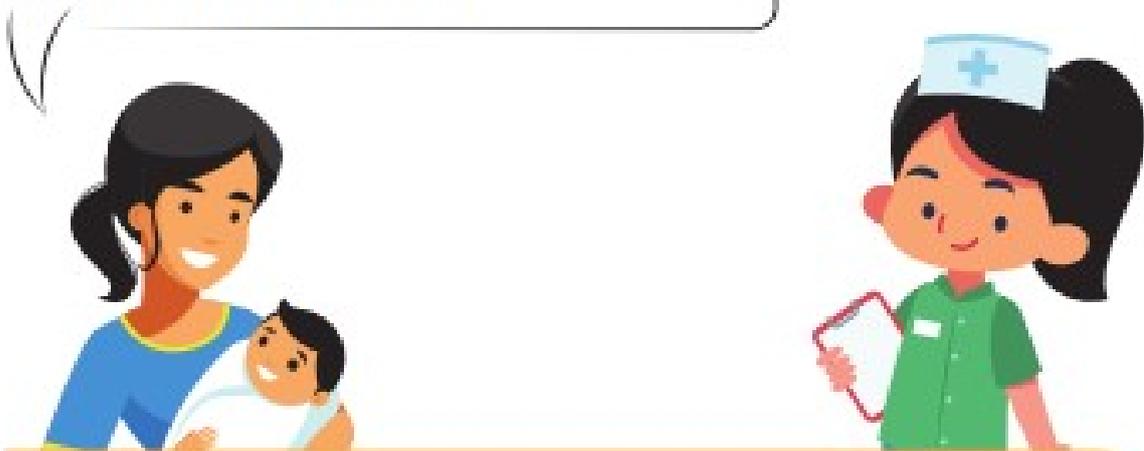
Mengapa perlu imunisasi beberapa jenis vaksin dan diulang beberapa kali?

Imunisasi **diberikan beberapa jenis** karena kekebalan yang dibentuk oleh setiap jenis imunisasi adalah spesifik untuk jenis penyakit tertentu.

Imunisasi **perlu diulang beberapa kali** agar dapat menghasilkan antibodi yang tinggi, sehingga mampu melindungi dari penyakit selama beberapa tahun.



Kenapa saya dan anak saya harus diimunisasi?



1 Banyak bakteri dan virus berbahaya terdapat di sekitar kita mudah menular ke orang dewasa atau anak yang belum diimunisasi atau imunisasi belum lengkap.

2 Orang dewasa atau anak yang **belum diimunisasi atau imunisasi belum lengkap** bila tertular virus atau bakteri berbahaya akan sakit berat, meninggal, kalau sembuh bisa cacat.

3 Orang dewasa dan anak yang **sudah imunisasi lengkap**, bila tertular penyakit berbahaya hanya ringan, cepat sembuh.

4 Oleh karena itu dewasa dan anak yang ingin **terlindung dari sakit berat atau cacat harus imunisasi lengkap**, sesuai umur masing-masing.

Penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi?

- Hepatitis B
- Tuberkulosis
- Polio
- Difteri
- Pertusis (batuk rejan)
- Tetanus
- Kanker Serviks yang disebabkan Infeksi Human Papilomavirus
- Campak
- Rubela
- Pneumonia (radang paru) oleh pneumokokus, Hib, Campak
- Meningitis (radang selaput otak) oleh tbc, pneumokokus, Hib, JE
- Ensefalitis (radang otak) yang disebabkan oleh virus Japanese ensefalitis
- Rotavirus
- COVID-19

Apa saja imunisasi yang harus diberikan pada seorang bayi atau anak ?

Imunisasi yang harus diberikan pada bayi dan baduta sampai dengan usia **0-23 bulan**:

- Imunisasi Hepatitis B (1 kali)
- Imunisasi BCG (1 kali)
- Imunisasi Polio tetes/OPV (4 kali)
- Imunisasi Polio suntik/IPV (2 kali)
- Imunisasi DPT-HB-Hib (4 kali)
- Imunisasi Campak Rubela (2 kali)
- Imunisasi Rotavirus (3 kali)
- Imunisasi Pneumokokus Konyugasi/PCV (3 kali)
- Imunisasi *Japanese Encephalitis* di wilayah tertentu yang endemis



Kapan seharusnya saya atau anak saya diimunisasi ?

Di Indonesia, para pakar imunisasi dan Kementerian Kesehatan telah menyusun jadwal imunisasi seperti dibawah ini:

Pada Bayi dan Balita

1 Usia < 24 Jam Imunisasi: Hepatitis B 	2 Usia 1 Bulan Imunisasi: Polio Tetes 1 (OPV 1) BCG 	3 Usia 2 Bulan Imunisasi: DTP-HB-Hib 1 Polio Tetes 2 (OPV 2) PCV 1 Rotavirus 1 
4 Usia 3 Bulan Imunisasi: DTP-HB-Hib 2 Polio Tetes 3 (OPV 3) PCV 2 Rotavirus 2 	5 Usia 4 Bulan Imunisasi: DTP-HB-Hib 3 Polio Tetes 4 (OPV 4) Polio Suntik 1 (IPV 1) Rotavirus 3 	6 Usia 9 Bulan Imunisasi: Campak Rubela 1 Polio Suntik 2 (IPV 2) 
7 Usia 10 Bulan Imunisasi: JE+ Untuk daerah endemis 	8 Usia 12 Bulan Imunisasi: PCV 3 	9 Usia 18 Bulan Imunisasi: DTP-HB-Hib 4 Campak Rubela 2 

Pada Anak Usia Sekolah Dasar/Sederajat

Kelas 1 SD/MI/Sederajat (usia 7 tahun) Imunisasi: • Campak Rubela • DT	Kelas 2 SD/MI/Sederajat (usia 8 tahun) Imunisasi: • Td	Kelas 5 SD/MI/Sederajat (usia 11 tahun) Imunisasi: • Td • HPV1 (samb. perempuan)	Kelas 6 SD/MI/Sederajat (usia 12 tahun) Imunisasi: • HPV2 (samb. perempuan)
--	---	--	--

Pada Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Pemberian imunisasi Tetanus bagi WUS harus ditanyakan riwayat imunisasi tetanus sebelumnya untuk menentukan jadwal imunisasi selanjutnya.



Siapa yang bisa mendapatkan imunisasi?

Hampir semua orang bisa mendapatkan imunisasi (mulai dari usia bayi hingga dewasa) **namun** karena beberapa kondisi medis, beberapa orang tidak boleh mendapatkan vaksin tertentu, atau harus ditunda sampai diizinkan oleh dokter. **Kondisi ini dapat meliputi:**

- Penyakit atau perawatan kronis (seperti kemoterapi) yang memengaruhi sistem kekebalan tubuh;
- Alergi parah dan mengancam jiwa akibat alergi terhadap bahan vaksin;
- Jika Anda menderita penyakit parah dan demam tinggi pada hari diimunisasi.

Bila ada hal-hal tersebut diatas, ceritakan kepada dokter atau petugas kesehatan di tempat imunisasi untuk mendapat petunjuk lebih lanjut.



Apakah vaksin aman digunakan?

Ya. Vaksin terbukti aman dan bermanfaat. Maka semua negara melakukan imunisasi untuk bayi baru lahir sampai dewasa.

Beberapa tahun sebelum digunakan di masyarakat vaksin **di uji klinik pada orang dewasa sampai bayi** oleh para pakar imunisasi diberbagai negara.

Setelah beberapa tahun **terbukti aman dan bermanfaat** vaksin tersebut mendapat ijin untuk digunakan di banyak negara.

Setelah digunakan bertahun-tahun di banyak negara vaksin **terus dipantau** keamanan dan manfaatnya.

Terbukti bahwa imunisasi aman dan bermanfaat **untuk** mencegah sakit berat, cacat atau kematian sejak bayi sampai dewasa.



Keluhan yang mungkin terjadi setelah imunisasi?



Keluhan umumnya ringan, seperti demam ringan, nyeri, atau kemerahan di tempat suntikan.

Reaksi ringan hilang dengan sendirinya dalam beberapa hari.



Bila demam dapat diberikan obat penurun panas.

Bila bengkak ditempat suntikan dapat dikompres air dingin.



Keluhan yang parah atau bertahan lama sangat jarang terjadi.



Vaksin terus dipantau keamanannya, untuk mendeteksi efek samping yang jarang terjadi.

Bolehkah seorang bayi disuntik beberapa vaksin pada satu kunjungan (imunisasi suntikan ganda)?

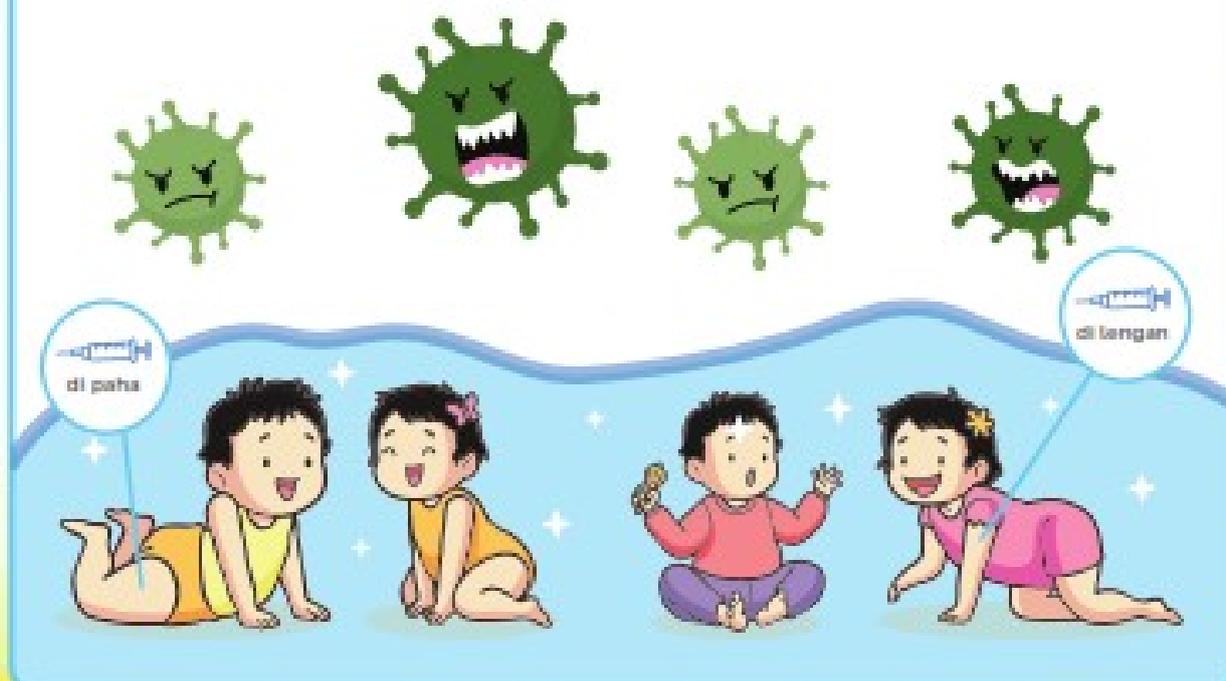
Boleh. Penelitian di beberapa negara membuktikan bahwa suntikan beberapa vaksin pada satu kunjungan: **aman dan bermanfaat.** Keluhan tidak berbeda dengan suntikan tunggal.

Imunisasi Suntikan Ganda dilakukan **di paha atau lengan** berbeda. Bila dilakukan pada paha yang sama, ada jarak lebih sekitar 3 cm.

Sejak awal tahun 2000an banyak negara memberikan suntikan imunisasi ganda pada bayi, anak dan dewasa karena terbukti aman dan bermanfaat.

Suntikan imunisasi ganda juga memberi **manfaat lain:**

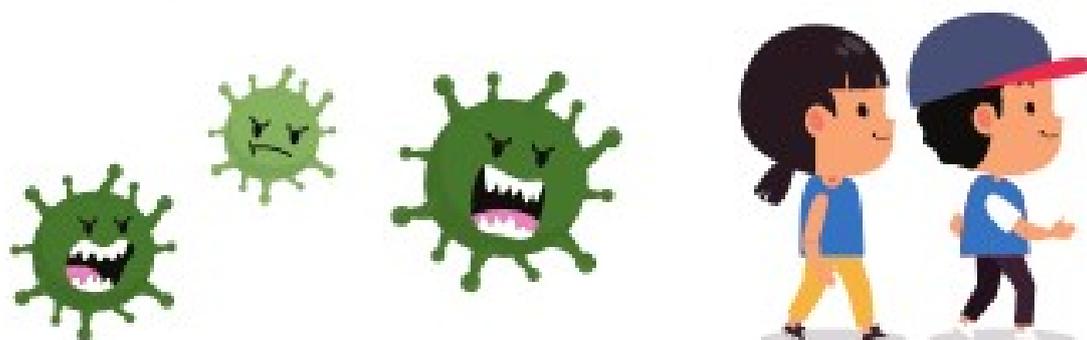
- **Lebih cepat mengejar** imunisasi yang tertinggal
- **Lebih cepat melindungi** dari bahaya beberapa penyakit
- Mengurangi kerepotan bolak balik berkunjung ke layanan imunisasi



Benarkah anak yang tidak diberikan imunisasi lengkap rawan tertular penyakit berbahaya?

Benar. Anak yang tidak diimunisasi lengkap tidak memiliki kekebalan sempurna terhadap penyakit berbahaya sehingga mudah tertular penyakit, menderita sakit berat, menderita cacat bahkan meninggal dunia.

Selain itu, mereka juga dapat menjadi sumber penularan bagi orang lain.



Sesudah diimunisasi, apakah masih mungkin tertular penyakit berbahaya tersebut?

Meskipun kemungkinannya kecil, bayi atau anak yang telah diimunisasi masih mungkin tertular penyakit tersebut, namun gejalanya jauh lebih ringan dan tidak berbahaya.



Di mana bayi atau anak dapat memperoleh imunisasi?

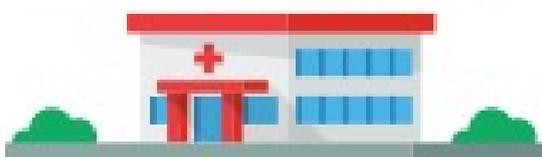
Pelayanan imunisasi dilakukan di fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan seperti di Posyandu, Puskesmas Pembantu, Puskesmas, Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, Klinik, Dokter Praktik Mandiri, Bidan Praktik Mandiri dan Fasilitas-Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya.

Pada Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), imunisasi dapat diberikan di Sekolah Dasar, Madrasah, Pondok Pesantren, dan Pos Pelayanan Imunisasi lainnya.



Jadwal Imunisasi di Tempat-Tempat Pelayanan Kesehatan

Pelayanan imunisasi di **Posyandu** dilaksanakan **satu kali setiap bulan** sesuai dengan jadwal pelaksanaan Posyandu rutin di masing-masing daerah, sedangkan pelayanan imunisasi di **Puskesmas** dan puskesmas pembantu, Rumah sakit maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan oleh masing-masing fasilitas tersebut.



Pelayanan Imunisasi
di **Posyandu**:
1 kali setiap Bulan.



Pelayanan Imunisasi
di **Puskesmas, Rumah
Sakit dan Fasilitas
Pelayanan Kesehatan
Lainnya**: Mengikuti jadwal
yang sudah ditetapkan.



Hubungi Puskesmas terdekat
untuk mengetahui jadwal dan
lokasi pelayanan imunisasi
yang sesuai untuk anda.